

# KLIPING BERITA

KAMIS, 10 MARET 2022



KLIPING BERITA



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

## Nama Media : Harian Singgalang



**PASAR MURAH** - suasana pasar minyak goreng murah yang digelar Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan. (ist)

### Kemenag Padang Panjang Gelar Bimbingan Pranikah Bagi Santri Kauman

PADANG PANJANG - Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Kota Padang Panjang melaksanakan Bimbingan Pranikah bagi Remaja Usia Sekolah, Rabu (9/3) di Aula FKIP UMSE. Kegiatan untuk menghindari pernikahan dini ini diikuti 57 santri Pondok Pesantren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang.

Kepala Kemenag H. Alizar Chan mengatakan, kegiatan bimbingan pranikah ini perlu terus dilakukan guna mengurangi angka pernikahan dini. Kegiatan serupa sudah dan akan digelar di berbagai sekolah di Kota Serambi Mekah itu.

"Tingginya angka pernikahan dini di berbagai daerah, menjadi perhatian Kemenag Kota Padang Panjang dengan menggelar bimbingan perkawinan pranikah," ujarnya.

Alizar juga menjelaskan, bimbingan dan penyuluhan nikah ini, terbagi menjadi dua klasifikasi. Yaitu, bimbingan pranikah bagi remaja yang masih sekolah, dan bimbingan pranikah bagi yang siap menikah.

Menurut Alizar, instansinya juga menggandeng seluruh lembaga pendidikan madrasah aliyah dan sekolah, guna melakukan sosialisasi bimbingan pranikah melalui unit-unit Kantor Urusan Agama (KUA) di kecamatan. Berdasarkan fakta, banyak terjadi perceraian di usia perkawinan yang masih muda, karena kurangnya pengetahuan dan persiapan yang matang.

Mudir Pontren Kauman Muhammadiyah, DR. Derliana menyampaikan kegiatan ini bukan menganjurkan santri untuk segera menikah. Namun memahami hakikat sebuah pernikahan agar tidak salah langkah ketika mengambil sebuah keputusan.

"Program ini bukan menganjurkan santri untuk buru-buru menikah, tapi pembekalan terkait usia yang matang. Serta edukasi terkait bagaimana remaja menyikapi ketika sudah tiba usianya, sudah siap untuk menikah," ungkap Derliana.

Kegiatan yang menerapkan prokes ini, merupakan program kerja dari Kasi Bimas Kemenag dan Pontren Kauman. Sebagai pemateri Syaiful Arifin (Kasi Bimas) dan Raudatul Jannah selaku fasilitator. (205)

### Berkeliruan Saat Jam Pelajaran, Puluhan Pelajar Ditertibkan Satpol PP

PADANG PANJANG - Satpol PP Kota Padang Panjang menertibkan sejumlah pelajar yang berkeliruan saat jam pelajaran berlangsung. Rabu (9/3) kemarin, sembilan pelajar dibawa ke Markas Satpol PP. Sebelumnya, Selasa (8/3), 30 pelajar ditertibkan dan delapan orang diantaranya juga dibawa ke markas.

Kasi Operasional Satpol PP, Musben Zakir menyampaikan, dalam penertiban hari kedua, sebenarnya ada 10 pelajar yang diamankan. Namun satu orang berhasil melarikan diri saat hendak dibawa ke markas.

"Pelajar ini sengaja kami amankan ke markas untuk diberikan pembinaan. Selain melanggar Perda No 9 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, mereka juga mengolok-olok anggota kami di lapangan," ungkapnya seraya menyebutkan mereka ditertibkan dari sebuah warung di Kelurahan Ngalau.

Pelajar yang dibawa, katanya lagi, diserahkan kepada Seksi Pembinaan, untuk diberi binaan, sosialisasi Perda dan menandatangani surat pernyataan.

Sehari sebelumnya, Tim Penegak Perda yang terdiri dari Satpol PP Damkar, TNI dan Polri juga menyusuri di tiga lokasi. "Kami menemukan 30 pelajar yang duduk-duduk di warung saat jam pelajaran berlangsung. Bahkan kedatangan ada yang merokok di sana," sebut Polisi Pamong Praja Ahli Muda, Idris.

Dari 30 itu, katanya, delapan diantaranya yang kedatangan merokok, dibawa ke Markas Satpol PP. Mereka diamankan untuk dipanggil orangtua masing-masing dan diberikan pembinaan. Sedangkan pemilik warung diberikan peringatan karena menjual rokok dan menyediakan tempat untuk pelajar merokok.

"Saat ini, kami masih memberikan tindakan persuasif kepada pemilik warung. Jika kedatangan masih menjual dan menyediakan tempat untuk pelajar merokok pemilik akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku," tutur Idris. (205)



**TERJARING**- Satpol PP Kota Padang Panjang menertibkan sejumlah pelajar yang berkeliruan saat jam pelajaran berlangsung. Rabu (9/3), sembilan pelajar dibawa ke Markas Satpol PP. Sebelumnya, Selasa (8/3), 30 pelajar ditertibkan dan delapan orang diantaranya juga dibawa ke markas. (ist)

### Novi Hendri Kembali Pimpin DPD LPM Padang Panjang

Pd. Panjang, Singgalang  
Peserta musyawarah daerah (Musda) kembali memilih DR. H. Novi Hendri Datuak Bagindo Saidi sebagai ketua Dewan Pimpinan Daerah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (DPD LPM) Kota Padang Panjang. Musda dilaksanakan di Aula Dinsos PPKBPPPA, Senin (7/3).

Novi yang juga anggota DPRD Kota Padang Panjang itu sebelumnya menjadi ketua periode 2017-2022 dan melalui musda yang diikuti unsur DPD, DPC dan LPM kelurahan itu kembali terpilih untuk periode 2022 - 2027. Sekretaris DPD LPM Provinsi Sumatera Barat, Irwandi Warlis Di. Rajo Lelo yang memimpin musda tersebut menyampaikan, keberadaan LPM ini dibutuhkan masyarakat, terlebih di Padang Panjang. LPM-nya begitu aktif dan banyak inovasi yang telah ditorehkan.

"Ini perlu diapresiasi dan bisa dijadikan contoh bagi LPM daerah lain. Karena banyak inovasi dan langkah yang telah dilakukan LPM Padang Panjang. Inilah yang dilakukan pengurus



**SALAM KOMANDO** - Novi Hendri salam komando dengan dua ketua DPC LPM kecamatan dan ketua panitia musda. (kominfo)

yang lama. Setelah pengurus yang baru dipilih, kami juga mendukung setiap program yang dijalankan. Terlebih lagi ketua yang baru ini sama dengan ketua yang lama, tentu jalannya LPM ke depan akan lebih baik," sebutnya.

Sementara itu Sekretaris Dinsos PPKBPPPA, Eri menyampaikan, sampai saat ini keberadaan LPM sangat dirasakan masyarakat. Ini perlu dilanjutkan dan ditingkatkan lagi.

"Penguatan DPD LPM mulai dari tingkat kota, kecamatan

dan kelurahan, perlu ditingkatkan. Terlebih lagi untuk mitra pemerintah perlu ditambah inovasi lagi. Seperti kemarin bersama Dinsos, LPM mengadakan bimtek," katanya. Sementara itu Novi Hendri menyampaikan, sampai saat ini dukungan pemerintah terhadap LPM sudah banyak, seperti halnya setiap kegiatan penting LPM dihadiri Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano. Ini merupakan suatu dukungan dan dorongan dari pemerintah.

Disamping itu, Novi juga berterima kasih kepada semua rekan yang telah mendukungnya hingga saat ini dan telah memercayainya kembali menjadi ketua DPD LPM ini. Ke depan, dengan kepengurusan yang baru ini, dirinya akan lebih meningkatkan lagi kinerjanya dan akan lebih banyak lagi menciptakan inovasi-inovasi yang dibutuhkan masyarakat.

"Mudah-mudahan ke depan DPD LPM ini semakin bersinergi dan bisa membantu program pemerintah Kota Padang Panjang ke depan," katanya. (205)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

## Nama Media : Harian Posmetro Padang

memberikan paket bantuan sembako, Rabu (9/3).

### Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat Hindari Jeratan Rentenir

TANAHDATAR, METRO

Keseriusan Pemerintah Daerah untuk menyejahterakan masyarakat Tanah Datar salah satunya menghindari jeratan rentenir, beberapa waktu lalu telah meluncurkan "Program Makan Rendang di Tanah Datar" yakni Program Maksimalkan Pemberantasan Rentenir Agar Hilang di Tanah Datar.

"Seluruh masyarakat Tanah Datar diharapkan memanfaatkan secara maksimal program ini, terutama yang memiliki Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM), agar perekonomian semakin baik dan masyarakat lebih sejahtera," kata Bupati Tanah Datar Eka Putra saat bersilaturahmi bersama Pengurus Muhammadiyah Tanah Datar, Selasa (8/3/2022) malam di Indojolito Batusangkar.

Dikatakan Eka, Pemerintah Tanah Datar telah bekerjasama dengan Bank Nagari untuk melaksanakan Program Makan Rendang di Tanah Datar.

"Program ini telah bekerjasama dengan Bank Nagari Cabang Batusangkar, Cabang Lintau, Cabang Padangpanjang dan Bank Nagari Syariah Batusangkar dengan maksimal pembiayaan Rp10 juta dengan selisih margin hanya 3% se tahun," sampainya.

Bahkan, tambah Eka, pemanfaatan program ini hanya memerlukan syarat yang relatif mudah dan meringankan masyarakat.

"Masyarakat hanya perlu memenuhi persyaratan Foto Copy KTP Suami dan Istri, Foto

Copy Kartu Keluarga, Foto Copy Surat Nikah, Pas Photo dan Nomor Induk Berusaha (NIB)," sampainya.

Eka berharap, semua program unggulan ataupun yang telah resmi dilaksanakan agar didukung bersama dan juga dimanfaatkan secara maksimal.

"Berbagai program telah diluncurkan atau meluncurkan Pemerintah Daerah, manfaatkan secara maksimal sehingga tercapai masyarakat Tanah Datar yang lebih sejahtera," katanya.

Selanjutnya, Bupati Eka Putra berharap keluarga besar Muhammadiyah Tanah Datar juga memanfaatkan berbagai program itu, termasuk berbagai program yang ada di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Tanah Datar.

"Kita ingin semua organisasi kemasyarakatan termasuk Muhammadiyah untuk berperan aktif mendukung berbagai program masyarakat, tidak hanya di bidang Ekonomi tapi juga bidang pendidikan, kesehatan dan bidang lainnya," tukas Eka.

Sementara itu Ketua Muhammadiyah Tanah Datar Juliasman Khas menyampaikan terima kasih atas kesediaan Bupati untuk bersilaturahmi bersama jajaran Muhammadiyah Batusangkar.

"Alhamdulillah di tengah kesibukannya, pak Bupati bisa bersilaturahmi dan menyampaikan berbagai programnya. Insya Allah, keluarga besar Muhammadiyah mendukung program untuk kemaslahatan bersama," ujarnya.(ant)

### Hindari Pernikahan Dini Kemenag Laksanakan Bimbingan Pranikah untuk Remaja Usia Sekolah

PADANG PANJANG, METRO

Kementerian Agama (Kemenag) Kota Padang Panjang laksanakan Bimbingan Pranikah bagi Remaja Usia Sekolah untuk menghindari pernikahan dini. Kegiatan diikuti 57 santri MA KMM Pondok Pesantren Muhammadiyah, di Aula FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Rabu (9/3).

Kepala Kemenag, Drs. Alizar Chan, M.Ag mengatakan, kegiatan bimbingan pranikah ini perlu terus dilakukan guna mengurangi angka pernikahan dini. "Tingginya angka pernikahan dini di berbagai daerah, menjadi perhatian Kemenag Kota Padang Panjang dengan menggelar bimbingan perkawinan pranikah," ujarnya.

Alizar juga menjelaskan, bimbingan dan penyuluhan nikah ini, terbagi menjadi dua klasifikasi. Yaitu bimbingan pranikah bagi remaja yang masih sekolah, dan bimbingan pranikah bagi yang siap menikah.

Menurut Alizar, instansinya juga menggandeng seluruh lembaga pendidikan madrasah aliyah dan sekolah,

guna melakukan sosialisasi bimbingan pranikah melalui unit-unit Kantor Urusan Agama (KUA) di kecamatan. Karena berdasarkan fakta, banyak terjadi perceraian di usia perkawinan yang masih muda, karena kurangnya pengetahuan dan persiapan yang matang.

Mudir Pontren Kauman Muhammadiyah, Dr. Derliana, MA menyampaikan kegiatan ini bukan menganjurkan santri untuk segera menikah. Namun memahami hakikat sebuah pernikahan agar tidak salah langkah ketika mengambil sebuah keputusan. "Program ini bukan menganjurkan santri untuk buru-buru menikah, tapi pembekalan terkait usia yang matang. Serta edukasi terkait bagaimana remaja menyikapi ketika sudah tiba usianya, sudah siap untuk menikah," ungkap Derliana.

Kegiatan yang menerapkan proses ini, merupakan program kerja dari Kasi Bimas Kemenag. Sebagai pemateri Syaiful, S. Ag, M.Pd.I dan Raudatul Jannah, MA selaku fasilitator.(rmd)

### Berkeliaran Saat Jam Pelajaran 30 Orang Pelajar Dितertibkan Satpol PP

PADANG PANJANG, METRO

Tim Satpol PP menertibkan sejumlah pelajar yang berkeliaran saat jam pelajaran berlangsung. Rabu (9/3), sembilan pelajar dibawa ke Markas Satpol PP. Sebelumnya pada Selasa (8/3), 30 pelajar ditertibkan dan delapan orang di antaranya juga dibawa ke markas.

Kasi Operasional Satpol PP, Musben Zakir menyampaikan, dalam penertiban hari ini, sebenarnya ada 10 pelajar yang diamankan. Namun satu orang berhasil melarikan diri saat hendak dibawa ke markas. "Pelajar ini sengaja kami amankan ke markas untuk diberikan pembinaan. Selain melanggar Perda No 9 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, mereka juga mengolok-olok anggota kami di lapangan," ungkapnya seraya menyebutkan mereka ditertibkan dari sebuah warung di Kelurahan Ngailau.

Pelajar yang dibawa, katanya lagi, diserahkan kepada



ARAHAN—Kasi Operasional Satpol PP Kota Padangpanjang Musben Zakir saat beriklan arahan kepada pelajar yang bermasalah.

Seksi Pembinaan, untuk diberi binaan, sosialisasi Perda dan menandatangani surat pernyataan.

Sehari sebelumnya, Tim Penegak Perda yang terdiri dari Satpol PPDamkar, TNI dan Polri juga menyusuri di tiga lokasi. "Kami menemukan 30 pelajar yang duduk-duduk di warung saat jam pelajaran berlangsung. Bahkan

kedapatan ada yang merokok di sana," sebut Polisi Pamong Praja Ahli Muda, Idris, SH.

Dari 30 itu, katanya, delapan di antaranya yang kedapatan merokok, dibawa ke Markas Satpol PP. Mereka diamankan untuk dipanggil orang tua masing-masing dan diberikan pembinaan. Sedangkan pemilik warung diberikan peringatan

karena menjual rokok dan menyediakan tempat untuk pelajar merokok. "Saat ini kami masih memberikan tindakan persuasif kepada pemilik warung. Jika kedapatan masih menjual dan menyediakan tempat untuk pelajar merokok pemilik akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku," tutur Idris. (rmd)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



PERSONIL Satpol PP mengamankan pelajar yang berkeliaran di saat jam pelajaran.

## Berkeliaran, Puluhan Pelajar Ditertibkan Satpol PP

**Padangpanjang, Rakyat Sumbar** — Tim Satpol PP menertibkan sejumlah pelajar yang berkeliaran saat jam pelajaran berlangsung Rabu (9/3), sembilan pelajar dibawa ke Markas Satpol PP. Sebelumnya pada Selasa (8/3), 30 pelajar ditertibkan dan delapan orang di antaranya juga dibawa ke markas.

Kasi Operasional Satpol PP, Musben Zakir menyampaikan, dalam penertiban hari ini, sebenarnya ada 10 pelajar yang diamankan. Namun satu orang berhasil melarikan diri saat hendak dibawa ke markas.

"Pelajar ini sengaja kami amankan ke markas untuk diberikan pembinaan. Selain melanggar Perda No 9 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, mereka juga mengolok-olok anggota kami di lapangan," ungkapnya seraya menyebutkan mereka ditertibkan dari sebuah warung di Kelurahan Ngalau.

Pelajar yang dibawa, katanya lagi, diserahkan kepada Seksi Pembinaan, untuk diberi binaan,

sosialisasi Perda dan menandatangani surat pernyataan.

Sehari sebelumnya, Tim Penegak Perda yang terdiri dari Satpol PP Damkar, TNI dan Polri juga menyusuri di tiga lokasi.

"Kami menemukan 30 pelajar yang duduk-duduk di warung saat jam pelajaran berlangsung. Bahkan kedapatan ada yang merokok di sana," sebut Polisi Pamong Praja Ahli Muda, Idris, SH.

Dari 30 itu, katanya, delapan di antaranya yang kedapatan merokok, dibawa ke Markas Satpol PP. Mereka diamankan untuk dipanggil orang tua masing-masing dan diberikan pembinaan. Sedangkan pemilik warung diberikan peringatan karena menjual rokok dan menyediakan tempat untuk pelajar merokok.

"Saat ini kami masih memberikan tindakan persuasif kepada pemilik warung. Jika kedapatan masih menjual dan menyediakan tempat untuk pelajar merokok pemilik akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku," tutur Idris. (ned)

## Wujudkan Kesetaraan Gender dengan Sosialisasi PUG

**Padangpanjang, Rakyat Sumbar** — guna mewujudkan kesetaraan gender dalam pembangunan, Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA) mengadakan Sosialisasi Pengarusutamaan Gender (PUG) bagi organisasi perangkat daerah (OPD). Selain itu juga digelar pelatihan penyusunan Gender Analysis Pathway (GAP) dan Gender Budget Statement (GBS) bagi anggota Focal Point se-Kota Padangpanjang di Aula DSPPKBPPPA, Rabu (9/3).

Kegiatan dibuka Sekretaris Daerah Kota, Sonny Budaya Putra, A.P. M. Si dan diikuti 46 kepala OPD yang menjadi anggota PUG dan Focal Point dari OPD.

Sonny menyampaikan, dalam PUG

ini, pemerintah diminta bagaimana menjadikan Kota Padangpanjang ini sebagai kota yang layak huni, tidak membedakan laki-laki dan perempuan. Sehingga nanti dapat mewujudkan kesetaraan gender dalam pembangunan. Yaitu pembangunan yang lebih adil dan merata bagi seluruh masyarakat baik, laki-laki maupun perempuan.

Selain itu, katanya, dalam PUG juga terdapat strategi dalam menyusun sebuah anggaran. "Saya ingin semua peserta yang hadir fokus dalam penyusunan anggaran. Galilah sedalam mungkin kepada narasumber," ajaknya.

Sementara itu Sekretaris DSPPKBPPPA, Drs. Eri menyampaikan, PUG merupakan strategi untuk mengintegrasikan

perspektif gender dalam pembangunan yang dimulai dari proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan serta pemantauan dan evaluasi seluruh kegiatan program pembangunan.

"Kesetaraan gender dapat dicapai dengan mengurangi kesenjangan antara kaum laki-laki dan perempuan dalam mengakses dan mengontrol sumber daya. Berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan, serta mendapat manfaat dari kebijakan program pembangunan," jelasnya.

Eri mengharapkan, melalui sosialisasi PUG akan menghasilkan pemahaman bahwa kesenjangan gender dapat dihapus ataupun dikurangi.

Narasumber menghadirkan Mulyadi,

S.E, M.M yang merupakan kepala Bidang Kualitas Hidup Perempuan Dinsos Sumbar, dan Nasrial, S.Kom dari Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumbar.

Mulyadi menyampaikan, dalam PUG bukan hanya sebatas laki-laki atau perempuan saja. Melainkan juga anak-anak, lansia, dan disabilitas. Mereka juga termasuk dalam kesetaraan gender.

"Contoh untuk disabilitas, merupakan kelompok rentan bagaimana mereka bisa menikmati dan memanfaatkan pembangunan secara adil. Jadi mereka termasuk dalam PUG," jelasnya.

Di akhir kegiatan, juga dilaksanakan penandatanganan komitmen bersama tentang PUG dengan OPD. (ned)



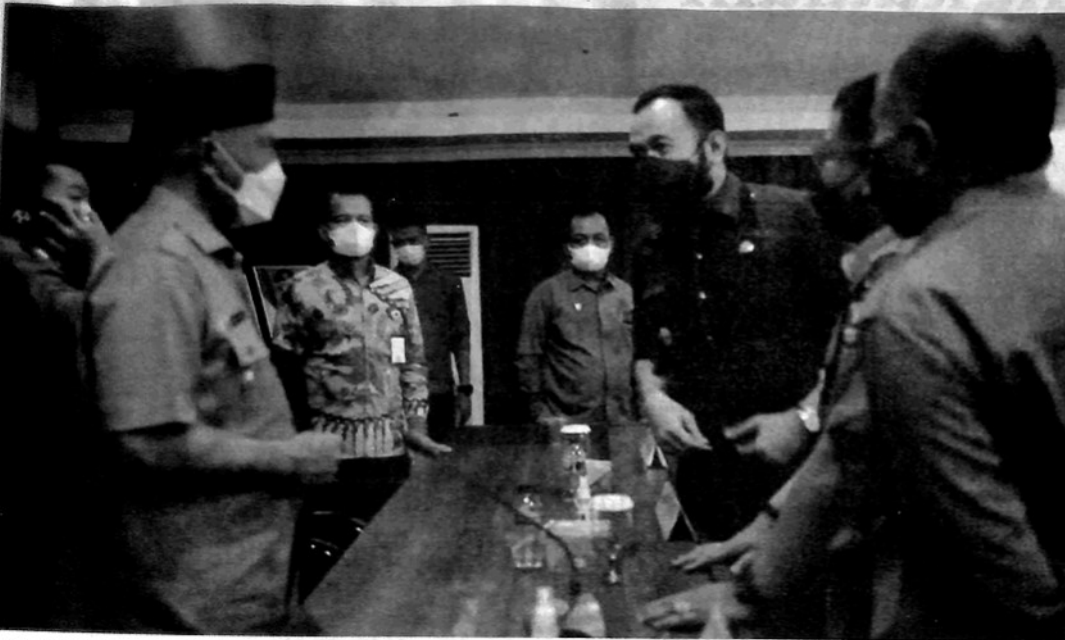
SEKDAKO Padangpanjang Sonny Budaya Putra ketika membuka sosialisasi PUG Kesetaraan Gender.



# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

## Padangpanjang Tuan Rumah Porprov 2023



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran bersama Gubernur Sumbar Mahyeldi Ansharullah disela-sela kegiatan Rakor Kepala Daerah.

### Tuan Rumah Bersama Kabupaten Tanahdatar

**JON KENEDI**  
Harian Rakyat Sumbar

Kota Padangpanjang menyatakan diri siap menggelar dan menjadi tuan rumah pada event Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Sumbar tahun 2023 mendatang.

**KESIAPAN** Kota Padangpanjang menjadi tuan rumah bersama dengan Kabupaten Tanahdatar pada Porprov 2023 mendatang, disampaikan langsung oleh Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano di hadapan Gubernur Sumbar, H. Mahyeldi, S.P Datuak Marajo dan Wagub, Dr. Ir. Audy Jinaldy, S.Pt, M.Sc, M.M, IPM, ASEAN. Eng Datuak Rajo Pasisia Alam beserta seluruh kepala daerah se-Sumbar saat Rapat Koordinasi (Rakor) Kepala Daerah di Kabupaten Kepulauan Mentawai, Selasa (8/3).

"Untuk Porprov yang telah dijadwalkan di tahun 2023 mendatang, Insya Allah kami di Padangpanjang dan Tanahdatar siap menjadi tuan rumah Porprov 2023," ungkap Fadly yang juga diiringi Wabup Tanahdatar Richi Arpian.

Menanggapi kesiapan Padangpanjang itu, Gubernur Mahyeldi langsung menyetujui pelaksanaan dan tuan rumah bersama Porprov 2023 Padangpanjang dan Tanah Datar.

"Karena Padangpanjang dan Tanahdatar, telah menyatakan kesiapannya sebagai tuan rumah, kita putuskan Padangpanjang dan Tanahdatar sebagai tuan rumah bersama.

Sementara itu, Ketua DPRD Kota Padangpanjang Mardiansyah, A.Md yang turut menghadiri Rakor tersebut mengatakan, DPRD akan terus mendorong Pemko untuk menjadi tuan rumah yang baik di Porprov mendatang.

"Kami akan terus evaluasi dan mengawasi persiapan Porprov ini. Agar Kota Padangpanjang mampu menyuguhkan yang terbaik dalam perhelatan Porprov nantinya," ungkap Mardiansyah di sela-sela kegiatan Rakor. (ned)

## Karang Taruna Bantu Korban Gempa Pasaman

**Silaing Atas, Rakyat Sumbar**—Peculi korban gempa, Karang Taruna Kelurahan Silaing Atas, Kecamatan Padangpanjang Barat ikut bergerak mengirimkan bantuan sosial berupa bahan kebutuhan pokok untuk korban gempa di Kabupaten Pasaman.

Bantuan itu di antaranya berupa makanan, minuman, pakaian, uang tunai dan lainnya, yang disalurkan langsung pada Selasa (8/3) kemarin.

Keberangkatan rombongan Karang Taruna bersama perwakilan kelurahan ke Kabupaten Pasaman juga dilepas Camat PPB, Fiori Agustian, S.IP dan lurah se-PPB.

Ketua Karang Taruna Silaing Atas Ridwan mengatakan, sebelumnya pihaknya telah berinisiasi melakukan penggalangan dana melalui perangkat kelurahan dan warga Silaing Atas.

"Dari penggalangan tersebut, kami menerima berbagai macam bantuan dan



PELEPASAN rombongan Karang Taruna Silaing Atas mengantarkan bantuan untuk korban gempa Pasaman.

donasi berupa uang, kebutuhan pokok, pakaian dan peralatan lainnya," katanya Rabu (9/3).

Lebih lanjut Ridwan menjelaskan, bantuan disalurkan ke Jorong Ampek Desa Bukit Lintang Malampah Utara, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman tepatnya di Posko Brimob Polda Sumbar yang berada di SDN 20.

"Adapun bantuan yang

kita salurkan kemarin di antaranya, pakaian 1 dus, spon 3 dus, beras 400 kg, cabai 10 kg, jeruk 50 kg, telur 17 sak, mie Instans 10 dus, pampers 1 dus, pembalut 2 dus, bawang merah 1 dus, mineral 10 dus, timun 1 dus, sarden 1 dus, gula 1 dus, kue 1 dus, teh 3 pak, santan kemasan 1 dus, masker 1 dus, minyak 1 dus, makanan ringan 2 dus, perlengkapan mandi 1 dus, tomat, cabai

dan daun bawang, sambal rendang 1 dus serta uang tunai senilai Rp 1 juta," jelasnya.

Ridwan juga mengucapkan terima kasih kepada para donatur yang telah mempercayakan donasinya melalui Karang Taruna Silaing Atas.

"Semoga apa yang kita perbuat dan donasikan, bermanfaat bagi saudara kita yang terdampak bencana, serta bernilai ibadah di sisi

Allah SWT. Semoga bantuan yang kita kirimkan ini, dapat meringankan beban dari sanak saudara kita yang sedang tertimpa musibah," tuturnya.

Pada kesempatan itu, Karang Taruna juga mengadakan trauma healing buat anak-anak yang berada posko pengungsian tersebut.

Menanggapi hal tersebut, Lurah Silaing Atas, Kosis Hendry M., S.Sos Datuk Majo Labiah mengapresiasi Karang Taruna yang telah melakukan inisiasi penggalangan dana untuk membantu korban gempa.

"Semoga apa yang diperbuat ini, dapat dibalas pahalanya di sisi Allah SWT," ucapnya.

Dalam penyaluran bantuan tersebut, Karang Taruna Kelurahan Silaing Atas juga di bantu oleh Brimob dan Satpol PP yang berbentuk pemijinan kendaraan roda empat yaitu Bus dari Brimob dan satu lagi truk Dalmas Satpol-PP Padangpanjang. (ned)

## Kemeng Giatkan Bimbingan Remaja Usia Sekolah

**Guguk Mallintang, Rakyat Sumbar**—Kantor Kementerian Agama (Kemeng) Kota Padangpanjang gencar melakukan bimbingan perkawinan pra nikah untuk menghindari pernikahan dini. Bertempat di Aula FKIP UM Sumatera Barat, bimbingan perkawinan pra nikah juga dilakukan kepada santri MA KKM Pondok Pesantren Kauman Muhammadiyah Padangpanjang, Rabu (9/3).

Bertajuk Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) Kepala Kantor Kemeng Kota Padangpanjang, Drs. Alizar, MA mengungkapkan, kegiatan bimbingan perkawinan pra nikah perlu terus dilakukan dalam rangka mengurangi angka pernikahan dini.

"Tingginya angka pernikahan dini di berbagai daerah menjadi perhatian Kantor Kementerian Agama kota Padangpanjang dengan menggelar bimbingan perkawinan pra nikah," ungkapnya.



KEPALA Kemeng Kota Padangpanjang Alizar Chan menyerahkan penghargaan kepada Mudir Ponpes Kauman Padangpanjang Derliana.

Agama kota Padangpanjang dengan menggelar bimbingan perkawinan pra nikah," ungkapnya.

Dijelaskan, bimbingan dan penyaluran nikah itu terbagi menjadi dua klasifikasi, yaitu bimbingan pra nikah bagi remaja yang masih sekolah, dan bimbingan pra nikah bagi yang siap menikah, sehingga penderewasaan usia nikah sejak anak pelajar itu penting diberikan, sebab selamanya memang masih ada pernikahan dini, utamanya di pedesaan yang ada di Indonesia.

Karena itu menurut Alizar, instansinya juga mengandeng seluruh lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah dan sekolah guna melakukan sosialisasi bimbingan pra nikah melalui unit-unit Kantor Urusan Agama (KUA) di Kecamatan. Karena berdasarkan fakta,

banyak terjadi perceraian di usia perkawinan yang masih muda, karena kurangnya pengetahuan dan persiapan yang matang.

"Kehidupan rumah sangat mempengaruhi kegiatan di luar rumah. Banyak orang yang keasyikan dengan karir tapi lupa dengan nikah. Kesilapan secara ekonomi, sosial, emosional akan mengantarkan pada rumah tangga yang baik. Kegiatan ini membangunkan yang tertidur mengingat yang lupa agar tidak terlena," katanya.

Dihadiri oleh 57 santri, Mudir Pondok Pesantren Kauman Muhammadiyah, Dr. Derliana, MA berpesan bahwa kegiatan ini bukan mengajarkan santri untuk segera menikah namun memahami hakikat sebuah pernikahan

agar tidak salah langkah ketika mengambil sebuah keputusan.

Disebutkan Derliana kegiatan ini menjadi modal utama bagi remaja dalam memfilter kemungkinan buruk saat usia beranjak dewasa.

"Program ini bukan mengajarkan santri untuk buru-buru menikah tapi pembekalan terkait usia yang matang dan edukasi terkait bagaimana remaja menyikapi usia nanti ketika sudah di usianya sudah siap menikah," katanya.

Kegiatan yang menerapkan prokes ini merupakan program kerja dari Kasi Bimas Kementerian Agama Kota Padangpanjang. Dalam kesempatan itu hadir sebagai pemateri Syaful, S. Ag M. Pd dan Raudatul Jannah, MA selaku fasilitator. (ned)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

#### Chandra – Abrar

DARI HALAMAN 1

TERPILIH SECARA MUSYAWARAH

### Chandra – Abrar Pimpin Flippers Padang Panjang

Padang Panjang, Khazanah – Sekalipun yang ikut memilih adalah orang-orang banyak tinggal di perantauan, tetapi pemilihan Ketua Umum Flippers Padang Panjang, Selasa malam minggu terlihat amat mengedepankan cara ninih mamak, berlangsung dengan musyawarah mufakat.

“Memang akhirnya voting, tetapi itu dilakukan setelah kedua calon sama-sama tidak mau mengajukan dirinya sebagai orang nomor satu.



Ghazali Chandra dan Abrar Sikumbang

Keduanya bersepakat menyerahkan kepada para pemilih yang mengikuti Musyawarah Keluarga Besar Flippers,” kata Ketua Panitia Pengarah MKBF, Nasrul Naga kepada *Khazanah* dan *khazminang.id*.

Selasa malam memang dilaksanakan MKBF untuk memilih ketua baru Flippers Organization. Setelah Panitia Pengarah yang terdiri dari sembilan orang membuka kesempatan kepada para anggota Flippers dari seluruh Indonesia untuk mencalonkan diri jadi ketua, ternyata

BACA HAL-7

tidak ada yang mau.  
“Lalu tim 9 mencoba mendekati beberapa tokoh yang dianggap kapabel untuk menggantikan Nasrul Naga sebagai Ketua Umum, akhirnya kita bisa menjangkau dua nama kandidat untuk dibawa ke sidang MKBF yang dilakukan secara virtual,” kata Dedy Demona, salah seorang anggota tim 9.

Kedua nama yang diperoleh oleh Tim 9 itu adalah Abrar Sikumbang dan Ghazali Chandra. Karena MKBF disepakati mengedepankan azas musyawarah mufakat untuk pemilihan Ketua Umum ini, keduanya diminta untuk berunding apakah ada yang hendak mengundurkan diri. Jika ada yang mengundurkan diri berarti pemilihan dilakukan dengan aklamasi untuk menghindari voting.

Tapi sampai pukul 22.00 WIB Selasa malam keduanya saling menunjuk. Menurut Ghazali Chandra, sebaliknya yang jadi Ketua adalah Abrar Sikumbang, sebaliknya Abrar Sikumbang meminta agar Ghazali Chandra saja yang menjadi ketua.

“Setelah kita beri waktu 15 menit untuk berunding dan hasilnya Chandra dan Abrar menyerahkan kebijaksanaan kepada pemilih saja. Mereka saling mendukung, jika Abrar terpilih, maka Chandra berkomitmen membantu sepenuhnya, begitu juga sebaliknya. Maka tak ada jalan lain kita voting saja,” kata Nasrul Naga.

Voting itu diikuti oleh 44 pemilih sah dengan menggunakan aplikasi google, hasilnya ternyata Ghazali Chandra memperoleh 21 suara dan Abrar 20 suara, sedang tiga suara lainnya memilih abstain.

“Alhamdulillah, ini yang terbaik hasilnya, voting lebih hanya untuk mengolaborasi kedua tokoh terbaik penerus Flippers ini agar saling bahu membahu membesarkan organisasi ke depannya,” kata Dedy Demona.

Hasil voting badunsanak itu akhirnya membentuk formasi pasangan pengurus yang diharapkan kompak. Chandra sebagai Ketua Umum, sedangkan Abrar Sikumbang menjabat sebagai Sekretaris Jenderal.

“Terimakasih atas dukungan semua pihak kepada kami. Insya Allah kami akan menjalankan amanah ini dengan tetap berharap bimbingan dari para senior,” kata Chandra dan Abrar selepas pemilihan itu.

Menurut keduanya, dalam waktu dekat akan disusun kepengurusan lengkap Flippers Organization untuk periode empat tahun ke depan. “Insya Allah menjelang puas akan diumumkan dan dikukuhkan. Menurut diskusi kawan-kawan akan dilaksanakan di Malibou Anai,” kata Dedy Demona.

Flippers Organization adalah perkumpulan sosial di Padang Panjang yang didirikan oleh sejumlah anak muda pada 1982. Tadinya ia adalah organisasi yang bergerak di bidang olahraga, seni dan sosial. Organisasi serupa marak tumbuh di Padang Panjang, Bukittinggi, Pakumbuh dan Batusangkar pada dekade 70-80an itu. Tapi seiring waktu, satu persatu hilang ditelan masa, sedang Flippers tetap bertahan berkat para pengurusnya yang terus ‘menghangatkan’ jalinan persaudaraan sesama mereka. Kini tidak ada yang tidak kenal dengan nama Flippers di Padang Panjang. ■ paulhendri

DI KOTA PADANG PANJANG

### Eco Enzym Mulai Banyak Dipakai Petani

Padang Panjang, Khazanah – Para petani di Padang Panjang, bersama penyuluh pertanian terus menggalakkan penggunaan eco enzym dari akhir tahun 2020 lalu hingga sekarang.

“Kita mengajak masyarakat turut serta melestarikan lingkungan. Tidak membuang sampah organik, tapi memanfaatkannya guna membuat eco enzym. Dengan demikian beban Tempat Pembuangan akhir Sampah (TPA) juga berkurang,” kata Koordinator Penyuluh Pertanian Padang Panjang Timur, Rajiati, S.P.

Eco enzym merupakan cairan alami yang berasal dari fermentasi

bahan organik, seperti sisa sayur-sayuran dan buah-buahan yang masih segar.

“Eco enzym memiliki banyak manfaat. Di antaranya sebagai pupuk tanaman, cairan pembersih serba guna, dan pengusir hama,” jelas Rajiati.

Dikatakannya, pembuatan eco enzym tidaklah sulit. Komposisinya 1, 3, dan 10. “Satu kg gula merah tebu, 3 kg sisa sayuran dan buah-buahan. Lalu, 10 liter air. Airnya jangan berkaporit. Pakai air hujan atau air sumur. Semuanya diaduk, dimasukkan ke wadah tertutup.



Penggunaan eco enzym

BACA HAL-7

### Eco Enzym

DARI HALAMAN 1

Bisa plastik besar, atau ember, difermentasi selama tiga bulan,” katanya.

Setelah 3 bulan, larutan fermentasi itu disaring. Ampasnya bahkan bisa untuk mengatasi WC yang tersumbat. “Ampas dimasukkan ke lubang WC. Dibiarkan semalaman, lalu disiram,” ujarnya.

Dikatakannya lagi, eco enzym bisa sebagai disinfektan pembersih kandang ternak. Perbandingannya

10 cc eco enzym dicampur dengan 1 liter air. Kemudian, bila dicampur dengan sabun cuci piring, perbandingan 1:1 sangat baik untuk pembersih kuman pada lantai, wc atau pembersih perangkat rumah tangga lainnya.

“Bisa untuk terapi juga. Kurang enak badan, dengan perbandingan campuran 10 cc eco enzym ke dalam 1 liter air hangat, untuk merendam kaki atau mandi,” sebutnya. ■ paulhendri



Nama Media : Harian Khazanah

# Pasar Kuliner Padang Panjang Mulai Terusik

**Padang Panjang, Khazanah**— Proses relokasi pedagang kaki lima dan normalisasi serta aktivitas Pasar Kuliner di Kota Padang Panjang telah berlangsung sejak 2015 lalu. Tujuh tahun sudah berlalu tak ada halangan dan protes dari pedagang kios yang ada di sana, relokasi berjalan mulus

Tujuh tahun berlalu, perjuangan PKL kuliner malam telah berhasil meyalup bekas terminal yang sepi menjadi lokasi destinasi kuliner malam yang di kunjungi oleh pecinta kuliner dari berbagai daerah di Sumatera Barat di malam hari. Namun bak disambar petir di siang hari, dua gerobak PKL terpaksa non aktif tiga hari ini, karena dilarang berjualan oleh salah satu kios yang telah dihibahkan menjadi musholla oleh pengurus musholla tersebut, dengan alasan kios atau musholla ini dikontrak tanah ke PT KAI katanya, dan lahan yang dipakai oleh PKL itu adalah halaman depan kios atau musholla, ujar pada PKL

Menyikapi protes dari pengurus salah satu kios yang telah menjadi musholla itu, atas keberadaan lapak lapak PKL yang ada di depan Musholla tersebut, mereka tak bisa melawan. Mereka hanya mengadukan nasibnya pada ketua Pedagang Kuliner Malam dan pada UPTD pengelola pasar. Mereka heran meskipun lokasi yang ada itu telah dikontrak oleh pemerintah Kota Padang Panjang pada Dandim sebagai kuasa atas lahan tersebut untuk penempatan pedagang kuliner tersebut, tapi pengelola pasar ataupun Dinas Perdagangan sampai saat ini tak mampu mencairkan masalah ini,

ujar Galih dan Narko pada Khazanah.

Berdasarkan pantauan Khazanah di lapangan, dari ruas jalan depan musholla ada dua lapak PKL yang terbongkar dan tidak bisa jualan dalam tiga hari ini atas larangan pengurus musholla. Di lokasi PKL kuliner malam itu ketua PKL Kuliner Malam H.Rian Tanpa Nama alias H.Yandra Yane yang juga anggota DPRD Padang Panjang pada Khazanah mengatakan, para pedagang kuliner malam di sini adalah relokasi dari pasar pusat tujuh tahun yang lalu, oleh Pemko Padang Panjang, dimana saat itu Pasar Induk Kota Padang Panjang akan dibangun dan jalan tempat berjualan akan penampungan, karena pasar Padang Panjang akan di bangun, tepatnya kuliner malam di Jalan Khatib Sulaiman dan Imam Bonjol

Meski semua PKL Kuliner menolak saat itu, akhirnya kegiitan pemko meyakinkan kami pedagang kuliner malam saat itu, akhirnya bersedia pindah ke atas (lokasi sekarang) ,sesuai arahan pemko dan dibawah kuasa pengelola pasar dan dinas Perindagkop Padang Panjang ujar Yandra Yane dan sekarang kita minta pemko dalam hal ini jajaran perindag dan pengelola pasar bertanggung jawab atas sentua ini jangan lepas tangan asal jawab aja ,seakan tak peduli dengan nasib pedagang

Ironisnya permasalahan itu muncul sekarang, tujuh tahun sudah berlalu. Akhirnya berkat yakin dan bertahannya seluruh pedagang, suasana lokasi yang sepi dapat kami atasi dan



**PEDAGANG KULINER** – Pedagang kuliner yang berada dekat musholla. (Foto : Paulhendri)

menyalup keadaan. Duka itu akhirnya berlalu, namun di tengah badai berlalu, tahu-tahu sekarang kita mendapatkan kendala, salah satu kios yang telah dihibahkan menjadi musholla, pengurusnya melarang pedagang yang berada di depan halaman musholla itu untuk jualan dengan alasan itu adalah lahan musholla yang dikontrak pada PT KAI, dan ini sangat merugikan PK, ujar Rian.

Terjadinya kishru di kuliner itu, saat Khazanah menghubungi Sekretaris Daerah Kota Padang Panjang Soni Budaya Putra mengatakan, tak mengetahui permasalahan itu, meski pun beliau adalah aktor utama

pemindahan kuliner malam itu dari tempat lama ke lokasi yang baru saat tujuh tahun lalu yang waktu itu menjabat sebagai Asisten I di Setdako Padang Panjang. Sementara itu Kadis Perindagkop Kota Padang Panjang Jevier Eka Putra dan Kabid Pengelola Pasar Romi, saat ditemui Khazanah di ruang kerjanya mengatakan, pihaknya sangat prihatin dengan masalah ini. "Kok PKL malam terusiknya sekarang.

\*dengan alasan mereka mengontrak pada PT KAI, dan lahan itu adalah milik PT KAI. Kita telah mengontrak lahan itu selama 7 tahun, enam tahun yang telah di bayarakan pada Dandim 0307

Tanah Datar," katanya.

Kadis yang akrab dipanggil Jev ini mengatakan, pihaknya telah menghubungi PT.KAI, perihal masalah ini. Kita akan ukur kembali sampai mana batas tanah PT KAI yang telah mereka kontrak tersebut, kita minta kejelasan dari PT KAI, ujamya.

Memertanyakan berapa kontrak yang harus dikeluarkan pemko selama setahun pada Dandim 0307, Jevier mengatakan Pemko Padang Panjang harus mengocek dana sebanyak Rp90.000.000./tahun, sementara pemasukan retrebusi pedagang kuliner itu paling tinggi hanya separoh dari sewa.

"Artinya kita tetap masih

mensubsidi sewa lahan tersebut dan untuk tahun ini kita telah memasukan perpanjangan kontrak dan masih dalam proses. Insha Allah besok pihak PT KAI akan ke lapangan bersama sama memastikan ukuran batas tanah tersebut. Kita harap pedagang bisa bersabar sampai masalah ini selesai permasalahan jangan berbuat hal yang dapat merugikan kedua belah pihak," ujamya

Sementara Ketua Komisi 2 DPRD Padang Panjang sampai saat berita ini diturunkan belum bisa dihubungi, karena telepon selulernya tak aktif dan mereka berada di luar daerah dalam tugas luarnya. ■ paulhendri



Nama Media : Harian Koran Padang

# Cegah Nikah Dini, Kemenag Padangpanjang Adakan Bimbingan Pranikah pada Pelajar

PADANGPANJANG, KP - Kementerian Agama (Kemenag) Kota Padangpanjang melaksanakan bimbingan pranikah bagi remaja usia sekolah untuk menghindari pernikahan dini. Kegiatan tersebut diikuti 57 santri MA KMM Pondok Pesantren Muhammadiyah di Aula FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat, Rabu (9/3).

Kepala Kemenag, Alizar Chan mengatakan, bimbingan pranikah itu perlu terus dilakukan guna mengurangi angka pernikahan dini.

"Tingginya angka pernikahan dini di berbagai daerah menjadi perhatian Kemenag Kota Padangpanjang dengan menggelar bimbingan perkawinan pranikah," ujarnya.

Alizar juga menjelaskan, bimbingan dan penyuluhan nikah itu terbagi menjadi dua klasifikasi. Yaitu bimbingan pranikah bagi remaja yang masih sekolah dan bimbingan pranikah bagi yang siap menikah.

Menurut Alizar, instansinya juga menggandeng seluruh lembaga pendidikan madrasah aliyah dan sekolah guna melakukan sosialisasi bimbingan pranikah melalui unit-unit Kantor Urusan Agama (KUA) di kecamatan. Karena berdasarkan

fakta, banyak terjadi perceraian di usia perkawinan yang masih muda, karena kurangnya pengetahuan dan persiapan matang.

Sementara Mudir Pontren Kauman Muhammadiyah, Dertiana menyampaikan kegiatan itu bukan menganjurkan santri segera menikah. Namun memahami hakikat sebuah pernikahan agar tidak salah langkah ketika mengambil sebuah keputusan. "Program ini bukan menganjurkan santri untuk buru-buru menikah, tapi pembekalan terkait usia yang matang. Serta edukasi terkait bagaimana remaja menyikapi ketika sudah tiba usianya siap untuk menikah," ungkap Dertiana.

Selain itu kegiatan yang menerapkan proses tersebut merupakan program kerja dari Kasi Bimas Kemenag. Sebagai pemateri Syaiful dan Raudatul Jannah selaku fasilitator. (sup/3)



**BIMBINGAN** pranikah bagi remaja usia sekolah untuk menghindari pernikahan dini. Kegiatan tersebut diikuti 57 santri MA KMM Pondok Pesantren Muhammadiyah di Aula FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat, Rabu (9/3).





Nama Media : Mingguan Sumbar Post

# Walikota Fadly Amran Tinjau Lokasi Banjir



**Padang Panjang** - Derasnya hujan yang mengguyur Kota Padang Panjang malam kemarin, membuat sejumlah wilayah terdampak banjir.

Kepala BPBD Kesbangpol melalui Sekretaris, Ir. Zulheri menyampaikan, Sabtu (26/2), hujan turun dengan intensitas tinggi di dua kecamatan yang ada di wilayah Kota Padang Panjang.

Hujan mulai dari pukul 18.30

sampai 22.45 WIB, mengakibatkan terjadinya genangan air akibat meluapnya aliran sungai kecil dan drainase di pemukiman warga di beberapa kelurahan di Kota Padang Panjang.

Di antaranya, wilayah Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT) ada sebanyak 32 rumah dan 36 kepala keluarga (KK) terkena banjir. Untuk wilayah Padang Panjang Barat

(PPB) ada 101 rumah yang terdiri dari 126 KK terendam air.

Malam itu juga, sebutnya, tim bersama Wali Kota (Wako) Padang Panjang, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano langsung meninjau ke lokasi kejadian. Pihaknya melakukan assessment dan evakuasi terhadap warga yang terdampak banjir.

"Untuk korban jiwa tidak ada, namun kerugian dari banjir ini sedang kami proses," katanya.

Zulheri mengimbau, mengingat cuaca ekstrim yang sering terjadi akhir-akhir ini, khusus hujan deras yang datang disertai angin kencang, diimbau agar warga selalu waspada terhadap bencana banjir, longsor, pohon tumbang yang sering mengancam Padang Panjang akhir-akhir ini.

Seandainya ada kejadian bencana tersebut, sebutnya, diminta agar masyarakat melaporkan ke Pusdalop PB, BPBD Kesbangpol Padang Panjang. Bisa melalui WhatsApp dengan nomor 082284955874. Warga juga diminta agar selalu memperhatikan kebersihan drainase atau selokan yang apabila tersumbat akan menimbulkan banjir. (\*/AA)

## Cegah Banjir, Warga Padang Panjang Diminta Tidak Memperkecil dan Menutup Drainase

**Padang Panjang** - Selain intensitas hujan yang deras, banjir yang melanda sejumlah lokasi di Padang Panjang pada Jumat (25/2) lalu, ditengarai oleh banyak hal. Salah satunya adanya drainase yang diperkecil dimensinya sehingga tidak mampu menampung debit air yang membesar.

"Ini terjadi karena intensitas volume hujan cukup tinggi, ditambah lagi dengan menyusutnya lahan serapan air akibat bangunan baru. Sehingga drainase yang ada, tidak bisa menampung air yang datang. Bahkan ada, dimensi drainase

telah diperkecil untuk kebutuhan bangunan penduduk, tempat usaha, dan tempat ibadah. Ada pula ditemukan drainase yang ditutup habis. Sehingga air tidak bisa masuk dan berakibat air mencari jalan keluar dari saluran," ungkap Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup (Perkim LH) Kota Padang Panjang, Alvi Sena, M.T., Ahad (27/2).

Selain itu, tambah Alvi, tim yang bertugas juga menemukan berbagai jenis sampah yang dibuang ke saluran air. Sehingga menyumbat saluran drainase.

"Sampah yang kita temukan ini

tidak sedikit. Sudah terlalu banyak di dalam drainase. Padahal kami setiap bulannya rutin membersihkan drainase ini. Namun masih ada juga orang-orang yang tidak bertanggung jawab membuang sampah ke dalamnya," katanya.

Dikatakan lagi, tim membersihkan drainase bukan hanya karena setelah banjir saja, melainkan secara rutin.

"Pembersihan drainase untuk satu saluran itu, butuh waktu lama membersihkannya. Contoh saluran bancah, 12 hari menuntaskan. Tapi penuh oleh sampah, sebentar saja. Dalam 2-3 hari kembali penuh,"

tukasnya.

Alvi mengimbau agar hal ini tidak terjadi lagi. Warga diminta mencintai lingkungan dengan cara tidak mengubah bentuk dan fungsi saluran. Tidak membuang sampah sembarangan. Serta mengusahakan membuat lubang biopori di halaman rumah, sehingga air bisa terserap ke dalam tanah.

"Selanjutnya, budayakanlah gotong royong lingkungan, agar lingkungan kita selalu bersih dan senantiasa sehat. Jika ini kita lakukan, insyaa Allah tidak akan banjir lagi Kota Padang Panjang ini," tutupnya. (\*/AA)

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com